

BAB III

METODE PENULISAN LAPORAN TUGAS AKHIR

A. Jenis Laporan Tugas Akhir

Laporan Tugas Akhir ditulis berdasarkan laporan kasus asuhan kebidanan berkesinambungan pada ibu hamil, bersalin dan nifas ini dilakukan dengan menggunakan jenis metode penelitian studi penelaahan kasus dengan cara meneliti suatu permasalahan yang berhubungan dengan kasus itu sendiri, faktor-faktor yang mempengaruhi, kejadian-kejadian khusus yang muncul sehubungan dengan kasus, maupun tindakan dan reaksi kasus terhadap suatu perlakuan.

B. Lokasi dan Waktu

1. Waktu

Penelitian dilakukan pada 28 Maret – 20 Mei 2022.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UPTD Puskesmas Tangen Sragen.

C. Subyek Studi Kasus

Subjek yang digunakan laporan kasus dengan Manajemen Asuhan Kebidanan ini adalah seorang ibu hamil normal mulai usia kehamilan 37⁺⁴ minggu pada bulan Maret 2021 di UPTD Puskesmas Tangen Sragen kemudian diikuti sampai ibu bersalin dan nifas.

D. Instrumen Studi Kasus

Instrumen yang digunakan adalah pedoman observasi, wawancara dan studi dokumentasi dalam bentuk format asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir sesuai dengan KEPMENKES Nomor 938/Menkes/ SK/ VIII/ 2007.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengambilan data dilakukan dengan menggunakan :

1. Data Primer

a. Wawancara/anamnesa

Wawancara / anamnesa adalah suatu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data (biodata, keluhan dll) dimana peneliti melakukan kegiatan bertemu secara langsung atau saling berhadapan secara lisan dari seseorang responden. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data subyektif (Notoatmodjo, 2012). Wawancara pada studi kasus ini dilakukan secara langsung kepada responden untuk mengetahui informasi atau data kondisi pasien. Selain itu, biodata pasien, keluhan dan riwayat dapat dilakukan wawancara pada suami atau keluarga untuk mendapatkan data yang valid.

b. Pemeriksaan/observasi

Observasi merupakan cara pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan secara langsung kepada responden penelitian untuk

mencari perubahan atau hal-hal yang akan diteliti. Observasi dilakukan untuk mencari data obyektif klien (Sugiyono, 2017).

Observasi pada studi kasus ini dilakukan dengan cara melihat (inspeksi), meraba (palpasi), mendengar (auskultasi), mengetuk (perkusi), mengukur tanda vital (vital sign), pemeriksaan fisik.

2. Data Sekunder

Untuk melengkapi data yang ada hubungannya dengan masalah yang ditemukan maka peneliti mengambil data dengan studi dokumentasi yaitu mendapatkan data dari dokumen atau catatan medik.

F. Alat dan Bahan

Alat dan bahan yang digunakan dalam studi kasus ini adalah :

1. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan observasi dan pemeriksaan fisik : tensimeter, stetoskop, dopler, timbangan berat badan, thermometer, jam, *handscoon*.
2. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan wawancara : format Asuhan Kebidanan pada Ibu Hamil, Bersalin dan Nifas serta Bayi Baru Lahir.
3. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan proses persalinan : *handscoon*, setengah *kotcher*, gunting *episiotomy*, klem, pinset *cirugis*, pinset *anatomis*, penjepit tali pusar, *de lee*, gunting tali pusat, celemek.

4. Alat dan bahan yang digunakan dalam melakukan KIE/pendidikan kesehatan adalah buku KIA, leaflet.